

DRAFT POIN-POIN PEMBAHASAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

A. Tujuan Konsultasi

- Memperoleh arahan dan persetujuan mentor terhadap rencana aktualisasi melalui pengembangan GESATA.
- Memastikan permasalahan yang diangkat sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tugas jabatan.
- Memastikan rancangan solusi, tahapan kegiatan, keluaran, dan indikator keberhasilan dapat dilaksanakan.
- Menyelaraskan pengembangan GESATA dengan kebutuhan unit kerja dan pengguna.

B. Poin-Poin Pembahasan

1. Identifikasi Isu dan Permasalahan

- Kondisi pengelolaan tautan/informasi digital saat ini.
- Kendala dalam menemukan, mengelompokkan, memperbarui, dan menyebarluaskan tautan.
- Dampak permasalahan terhadap efektivitas penyediaan informasi dan pelayanan.
- Kesesuaian isu dengan tugas dan fungsi jabatan serta kebutuhan organisasi.

2. Gagasan Pemecahan Masalah

- GESATA sebagai platform terpusat untuk pengelolaan dan publikasi tautan.
- Alasan pemilihan GESATA sebagai solusi.
- Manfaat bagi internal organisasi, pengelola informasi, dan masyarakat.
- Batasan ruang lingkup agar realistis selama masa aktualisasi.

3. Rancangan Fitur GESATA

- Pengelolaan tautan: tambah, ubah, hapus, status aktif, dan visibility.
- Collection untuk mengelompokkan beberapa tautan.
- Preview collection berbasis tautan/slug yang dapat dibagikan.
- Pencarian dan pagination untuk memudahkan pengelolaan data.
- Favorite untuk menyimpan tautan yang sering digunakan.
- Pengelolaan admin dan fitur highlight link/collection.
- Pengaturan hak akses admin, pemilik konten, dan masyarakat.
- Adanya form pengaduan terkait implementasi GESATA

4. Kesesuaian dengan Kebutuhan Organisasi

- Kesesuaian fitur dengan kebutuhan unit kerja.
- Jenis tautan/informasi yang menjadi prioritas.
- Calon pengguna dan pihak yang akan memanfaatkan GESATA.
- Kebutuhan koordinasi dengan bidang/OPD terkait untuk validasi tautan.

5. Tahapan Pelaksanaan Aktualisasi

- Konsultasi dan persetujuan gagasan dengan mentor.
- Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data.
- Perancangan sistem dan struktur data.
- Pengembangan fitur utama GESATA.
- Pengujian dan perbaikan sistem.
- Koordinasi/uji coba dengan pihak terkait.

- Implementasi, evaluasi, dan dokumentasi hasil aktualisasi.

6. Output dan Bukti Realisasi

- Dokumen hasil konsultasi dan arahan mentor.
- Aplikasi GESATA yang telah dikembangkan.
- Dokumentasi pengembangan dan pengujian.
- Dokumentasi koordinasi/uji coba.
- Dokumentasi penerapan dan evaluasi.
- Laporan aktualisasi beserta bukti pendukung.

7. Indikator Keberhasilan

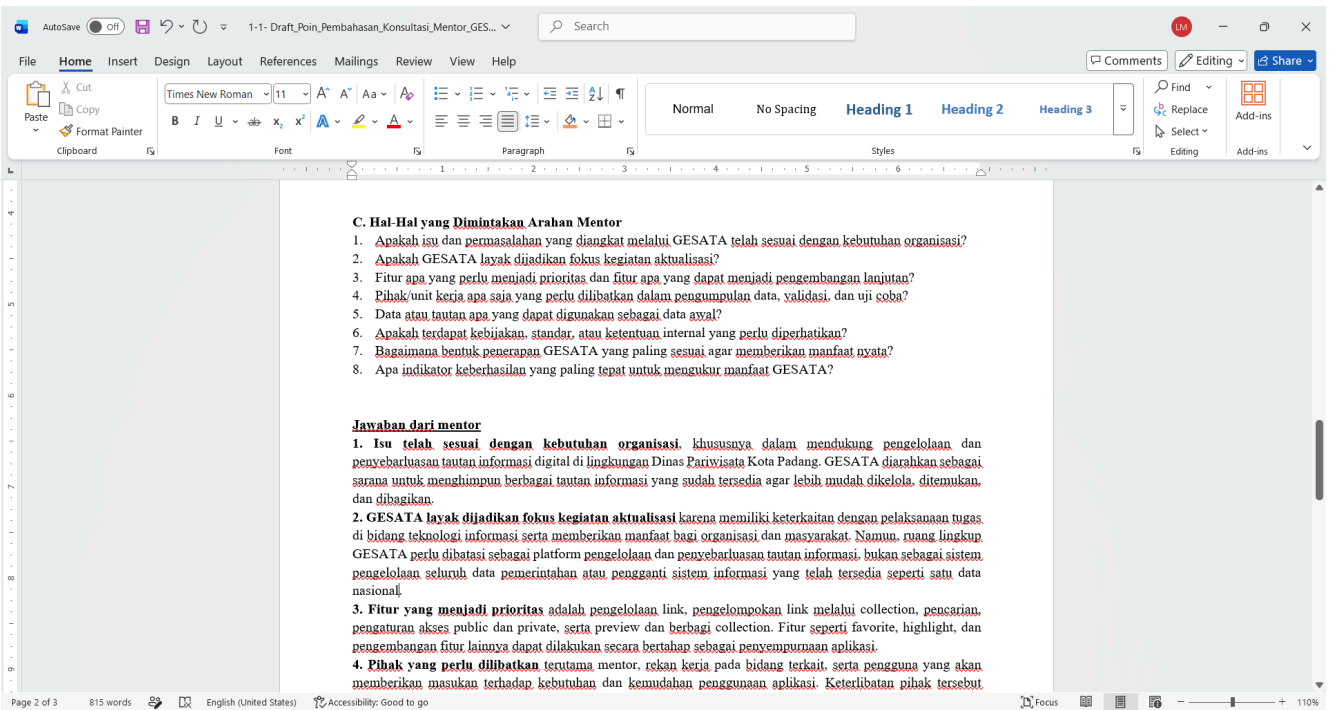
- Tersedianya GESATA sebagai media pengelolaan tautan secara terpusat.
- Tautan dapat dikelola dan dikelompokkan secara lebih terstruktur.
- Pengguna dapat menemukan dan mengakses informasi dengan lebih mudah.
- Admin memiliki mekanisme pengelolaan dan pengendalian konten.
- Fitur utama dapat digunakan sesuai kebutuhan.
- Terdapat umpan balik dari pengguna/pihak terkait.

C. Hal-Hal yang Dimintakan Arahan Mentor

1. Apakah isu dan permasalahan yang diangkat melalui GESATA telah sesuai dengan kebutuhan organisasi?
2. Apakah GESATA layak dijadikan fokus kegiatan aktualisasi?
3. Fitur apa yang perlu menjadi prioritas dan fitur apa yang dapat menjadi pengembangan lanjutan?
4. Pihak/unit kerja apa saja yang perlu dilibatkan dalam pengumpulan data, validasi, dan uji coba?
5. Data atau tautan apa yang dapat digunakan sebagai data awal?
6. Apakah terdapat kebijakan, standar, atau ketentuan internal yang perlu diperhatikan?
7. Bagaimana bentuk penerapan GESATA yang paling sesuai agar memberikan manfaat nyata?
8. Apa indikator keberhasilan yang paling tepat untuk mengukur manfaat GESATA?

Jawaban dari mentor

1. **Isu telah sesuai dengan kebutuhan organisasi**, khususnya dalam mendukung pengelolaan dan penyebaran tautan informasi digital di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Padang. GESATA diarahkan sebagai sarana untuk menghimpun berbagai tautan informasi yang sudah tersedia agar lebih mudah dikelola, ditemukan, dan dibagikan.
2. **GESATA layak dijadikan fokus kegiatan aktualisasi** karena memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas di bidang teknologi informasi serta memberikan manfaat bagi organisasi dan masyarakat. Namun, ruang lingkup GESATA perlu dibatasi sebagai platform pengelolaan dan penyebaran tautan informasi, bukan sebagai sistem pengelolaan seluruh data pemerintahan atau pengganti sistem informasi yang telah tersedia seperti satu data nasional



3. **Fitur yang menjadi prioritas** adalah pengelolaan link, pengelompokan link melalui collection, pencarian, pengaturan akses public dan private, serta preview dan berbagi collection. Fitur seperti favorite, highlight, dan pengembangan fitur lainnya dapat dilakukan secara bertahap sebagai penyempurnaan aplikasi.
4. **Pihak yang perlu dilibatkan** terutama mentor, rekan kerja pada bidang terkait, serta pengguna yang akan memberikan masukan terhadap kebutuhan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Keterlibatan pihak tersebut diperlukan dalam proses identifikasi kebutuhan, validasi fitur, pengumpulan tautan, dan pengujian aplikasi.
5. **Data awal yang dapat digunakan** berupa tautan informasi yang telah tersedia dan digunakan oleh Dinas Pariwisata Kota Padang, seperti tautan website, sistem/aplikasi, informasi layanan, informasi pariwisata, maupun sumber informasi digital lainnya yang relevan. Data awal tersebut digunakan sebagai contoh untuk menguji fungsi pengelolaan dan pengelompokan tautan pada GESATA.
6. **Dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan** ketentuan internal terkait pengelolaan informasi, keamanan data, hak akses, serta penggunaan sarana dan prasarana milik pemerintah. Informasi yang bersifat terbatas tidak boleh dipublikasikan secara bebas, sehingga GESATA perlu menyediakan pengaturan akses public dan private sesuai dengan kewenangan pemilik data atau tautan.
7. **Bentuk penerapan GESATA yang paling sesuai** adalah sebagai platform terpusat untuk mengelola dan menyebarluaskan tautan informasi digital. Tautan yang memiliki keterkaitan dapat dihimpun dalam collection sehingga pegawai maupun masyarakat dapat mengakses beberapa sumber informasi melalui satu tautan. Untuk masyarakat, informasi yang bersifat public dapat diakses tanpa login, sedangkan konten private dibatasi berdasarkan hak akses pemilik.
8. **Indikator keberhasilan GESATA** dapat dilihat dari tersedianya aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola dan mengelompokkan tautan, berfungsinya fitur utama sesuai kebutuhan, tersedianya pengaturan hak akses public dan private, kemudahan pengguna dalam menemukan dan mengakses informasi, serta adanya masukan pengguna yang menunjukkan bahwa GESATA membantu proses pengelolaan dan penyebaran tautan informasi.